

ABSTRAK

Nelayan khususnya nelayan kecil merupakan salah satu mata pencaharian yang memiliki risiko kecelakaan kerja yang tinggi, seperti terhantam ombak, terbelit jaring ikan, dan terkena badai. Dengan melihat tingginya risiko kecelakaan kerja terhadap nelayan kecil itu, kemudian Dinas Perikanan Kota Semarang memberikan perlindungan hukum atas pekerjaannya tersebut melalui pemberian jaminan risiko penangkapan ikan. Adapun permasalahan yang akan diteliti lebih lanjut di dalam penelitian hukum ini adalah bagaimana pelaksanaan pemberian jaminan risiko penangkapan ikan terhadap nelayan kecil di Kota Semarang dan apa saja faktor penghambat dalam memberikan jaminan risiko penangkapan ikan terhadap nelayan kecil di Kota Semarang serta bagaimana solusi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Semarang untuk mengatasi adanya hambatan tersebut.

Dalam penelitian hukum ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif. Selain itu, spesifikasi penelitian yang digunakan dalam penulisan hukum ini menggunakan deskriptif analitis. Penelitian hukum ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan didukung pula dengan wawancara. Data-data tersebut kemudian akan dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pelaksanaan pemberian jaminan risiko penangkapan ikan terhadap nelayan kecil di Kota Semarang ini sudah berlangsung sejak tahun 2017. Adapun pelaksanaan pemberian jaminan risiko penangkapan ikan terhadap nelayan kecil di Kota Semarang ini dilakukan melalui tahapan laporan awal kepada Dinas Perikanan Kota Semarang, kemudian pelapor harus memenuhi syarat administrasi, setelah syarat tersebut lengkap kemudian Dinas Perikanan Kota Semarang bersama dengan para pihak terkait akan melakukan validasi. Jika laporan tersebut terbukti benar maka jaminan risiko penangkapan ikan ini dapat diklaim oleh nelayan kecil. Namun, masih terdapat kendala dalam melaksanakan pemberian jaminan risiko penangkapan ikan tersebut seperti umur nelayan yang sudah lampau sehingga tidak berhak untuk mendapatkan bantuan hukum tersebut, nelayan kecil masih sering mengulur waktu dalam melakukan pengurusan, dan kurangnya pemahaman nelayan kecil terkait dengan mekanisme pemberian jaminan risiko penangkapan ikan. Walaupun masih terdapat beberapa kendala dalam memberikan jaminan risiko penangkapan ikan tersebut, Dinas Perikanan Kota Semarang juga sudah menyiapkan berbagai macam solusi demi tetap terjaminnya pelaksanaan perlindungan terhadap nelayan kecil di Kota Semarang.

Kata Kunci: Perlindungan, Jaminan Risiko Penangkapan Ikan, Nelayan Kecil.